

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Pembangunan Ruas Jalan Air Sebakul – Betungan maka dapat disimpulkan:

1. Proses pelaksanaan *rigid pavement* proyek pembangunan Ruas jalan Air Sebakul – Betungan dimulai dari menyiapkan alat penghampar, pemasangan *string line*, persiapan area penghamparan, pemasangan *dowelbar* dan *tiebar*, penghamparan dan pemadatan, *grooving*, perawatan beton, pemotongan *joint/cutting* dan pemasangan *joint sealant*. Tata cara pelaksanaan *rigid pavement* yang dilaksanakan sudah sesuai dengan spesifikasi teknik yang direncanakan.
2. Berdasarkan evaluasi pengendalian mutu yang dilakukan penulis terhadap beton *rigid pavement* pada proyek pembangunan Ruas Jalan Air Sebakul – Betungan, maka mutu yang dihasilkan dari nilai *slump* rata-rata yaitu $< 5\text{cm}$ dan hasil pengujian kekuatan lentur beton hari ke 7 dengan nilai rata-ratanya adalah $41.88(\text{Kg}/\text{cm}^2)$, serta nilai kuat lentur beton *rigid pavement* pada hari ke 28 dengan nilai rata-rata $52.85(\text{Kg}/\text{cm}^2)$, serta pelaksanaan pengendalian mutu sudah sesuai spesifikasi yang ditetapkan. dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa beton *rigid pavement* pada proyek pembangunan Ruas Jalan Air Sebakul – Betungan telah memenuhi syarat mutu yang direncanakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan pekerjaan proyek Method statement dan pelaksanaan harus diterapkan dengan baik. Pekerjaan- pekerjaan utama harus diawasi dan dikontrol dengan baik agar sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan.
2. Pengawasan pelaksanaan pekerjaan agar lebih ditingkatkan sehingga mutu pekerjaan dapat tercapai sesuai spesifikasi pekerjaan yang telah ditentukan.

